LAPORAN PERTEMUAN 13 TEORI

SISTEM BASIS DATA



Ditulis oleh:

NAMA : Ilham Romadhani

NIM : 23.230.0030

KELAS : 2P52

Dosen Pengampu:

Mosses Aidjilli, M.Kom

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

(STMIK) WIDYA PRATAMA PEKALONGAN

"Honda Jaya Raya" AHASS 06488 Jatimulya - Bekasi Timur Tabo. 021-82432162

No Faktur: 05103214 Tanggal : 25/10/2005

BON PEMBELIAN

No Polisi : B3117LB, Warna : Biru Merek : Supra X, Tahun : 2005 Mekanik ID : DDE, Nama ; Djoko Dewanto

Kode Parts	Nama Parts	Kuantum	Harga (*)	Discount	Jumlah Rp
20W501000CC	Oli Top 1 1000cc	2	27,000	1,000	52,000
SERV001	Engine Tune Up	1	25,000	2,000	23,000
				Potongan	2,000

(*) Harga tersebut sudah termasuk PPN

Lembar ke-1: Pelanggan Lembar ke-2: Accounting

1NF

BON PEMBELIAN

No Faktur	Tanggal	No Polisi	Warna	Mecek	Jahun	Mekanik ID	Nama Mekanik	Kode Parts	
05103214	25/10/2005	B3117LB	Biru	Supra X	2005	DDE	Dioko Dewanto	20W501000CC	
05103214	25/10/2005	B3117LB	Biru	Supra X	2005	DDE	Dioko Dewanto	SERV001	
05103215	25/10/2005	B2121AA	Merah	Supra X	2005	DDE	Dioko Dewanto	SERV001	300

Nama Parts	Kuantum	Harga	Discount	lumlah	Potongan	Total
Qji Top 1 000cc	2	27000	1000	52000	2000	73000
Engine Tune Up	1	25000	2000	23000	2000	73000
Engine Tune Up	1	25000	2000	23000	0	23000

Kriteria Normalisasi 1NF

- 1. **Nilai Tunggal:** Setiap kolom dalam tabel harus berisi nilai-nilai yang tidak dapat dibagi lagi. Setiap kolom harus berisi satu nilai saja.
- 2. **Baris Unik:** Setiap baris dalam tabel harus unik. Tidak boleh ada duplikasi baris.
- 3. **Konsistensi Tipe Data:** Setiap kolom harus memiliki tipe data yang sama di seluruh baris tabel.
- 4. **Tidak Ada Grup Berulang:** Tidak boleh ada grup berulang dalam tabel. Setiap kolom harus independen dari kolom lainnya.

Penjelasan 1NF untuk Tabel Pertama:

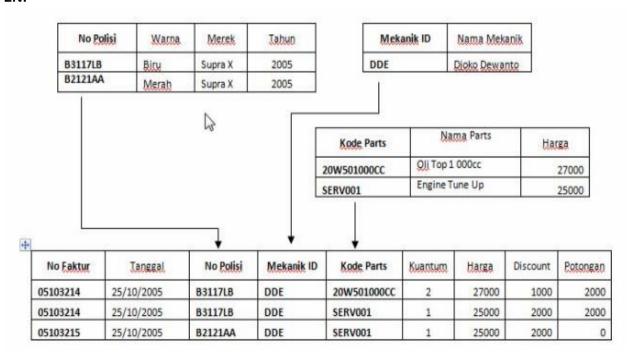
Pada tabel tersebut, setiap kolom berisi satu nilai tunggal, misalnya **No Faktur** hanya berisi satu nomor faktur, dan **No Polisi** hanya berisi satu nomor polisi. Setiap baris unik dan tidak ada duplikasi, karena kombinasi kolom seperti No Faktur, No Polisi, dan Kode Parts memastikan setiap entri berbeda. Tipe data konsisten di seluruh baris, dan tidak ada grup berulang.

Penjelasan 1NF untuk Tabel Kedua:

Setiap kolom berisi satu nilai tunggal, misalnya **Nama Parts** hanya berisi satu nama part, dan Kuantum hanya berisi satu nilai kuantum. Meskipun ada baris yang tampak mirip, kombinasi kolom yang ada memastikan setiap baris unik. Tipe data konsisten di seluruh kolom, dan tidak ada grup berulang.

Kesimpulannya, kedua tabel tersebut telah memenuhi First Normal Form (1NF) dengan memastikan bahwa setiap kolom berisi nilai tunggal, setiap baris unik, tipe data konsisten, dan tidak ada grup berulang.

2NF



Kriteria Normalisasi 2NF

- Memenuhi 1NF: Tabel harus terlebih dahulu memenuhi semua kriteria 1NF.
- 2. **Menghilangkan Ketergantungan Parsial:** Semua atribut non-kunci harus bergantung sepenuhnya pada kunci utama. Tidak boleh ada atribut yang bergantung hanya pada bagian dari kunci utama jika kunci utama tersebut terdiri dari lebih dari satu kolom.

PENJELASAN:

Tabel Kendaraan

Pada tabel Kendaraan, setiap kolom berisi informasi tentang kendaraan tertentu, seperti nomor polisi, warna, merek, dan tahun. Semua kolom ini sepenuhnya bergantung pada kunci utama No Polisi.

• Tabel Mekanik

Pada tabel Mekanik, setiap kolom berisi informasi tentang mekanik, seperti ID mekanik dan nama mekanik. Semua kolom ini sepenuhnya bergantung pada kunci utama Mekanik ID.

Tabel Parts

Pada tabel Parts, setiap kolom berisi informasi tentang parts, seperti kode parts, nama parts, dan harga. Semua kolom ini sepenuhnya bergantung pada kunci utama Kode Parts.

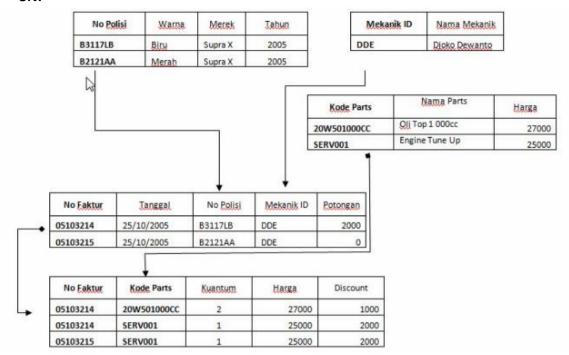
• Tabel Transaksi

Pada tabel Transaksi, kombinasi No Faktur, No Polisi, Mekanik ID, dan Kode Parts berfungsi sebagai composite primary key. Tabel ini berisi informasi tentang faktur dan pembelian parts, seperti nomor faktur, tanggal, nomor polisi, ID mekanik, kode parts, kuantum, harga, discount, jumlah, potongan, dan total. Semua kolom ini sepenuhnya bergantung pada composite primary key tersebut.

Kesimpulan

Dengan memecah tabel utama menjadi beberapa tabel lebih kecil dan memastikan setiap tabel memiliki primary key yang tepat, kita menghilangkan ketergantungan parsial dan memastikan bahwa setiap atribut non-kunci sepenuhnya bergantung pada primary key.

3NF



PENEJELASAN:

1. Tabel Kendaraan (atas kiri):

- Primary Key: No Polisi

- Atribut: Warna, Merek, Tahun

- Sudah memenuhi 3NF karena semua atribut non-kunci bergantung langsung pada primary key.

2. Tabel Mekanik (atas kanan):

- Primary Key: Mekanik ID

- Atribut: Nama Mekanik

- Sudah memenuhi 3NF karena hanya ada satu atribut non-kunci yang bergantung langsung pada primary key.

3. Tabel Parts (kanan):

- Primary Key: Kode Parts

- Atribut: Nama Parts, Harga

- Sudah memenuhi 3NF karena semua atribut non-kunci bergantung langsung pada primary key.

4. Tabel Faktur (tengah):

- Primary Key: No Faktur

- Atribut: Tanggal, No Polisi, Mekanik ID, Potongan

- Sudah memenuhi 3NF karena semua atribut non-kunci bergantung langsung pada primary key, dan tidak ada ketergantungan transitif.

5. Tabel Detail Faktur (bawah):

- Primary Key: Kombinasi No Faktur dan Kode Parts
- Atribut: Kuantum, Harga, Discount
- Sudah memenuhi 3NF karena semua atribut non-kunci bergantung langsung pada primary key gabungan.

Penjelasan 3NF:

- 1. Tidak ada pengulangan kelompok data (sudah 1NF).
- 2. Semua atribut non-kunci bergantung sepenuhnya pada primary key (sudah 2NF).
- 3. Tidak ada ketergantungan transitif (atribut non-kunci tidak bergantung pada atribut non-kunci lainnya).

Keuntungan dari struktur 3NF ini:

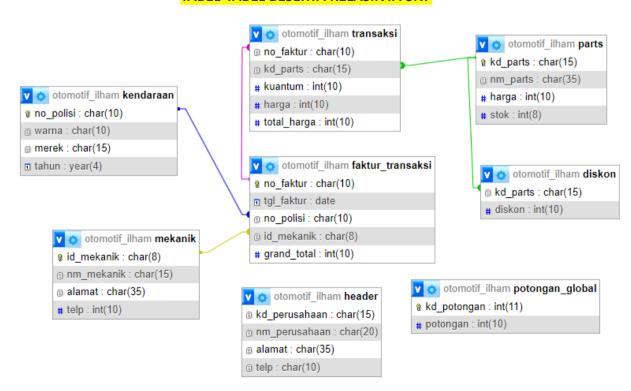
- 1. Menghindari redundansi data: Informasi disimpan sekali saja di tabel yang sesuai.
- 2. Konsistensi data: Perubahan data hanya perlu dilakukan di satu tempat.
- 3. Fleksibilitas: Mudah untuk menambah atau mengubah data tanpa mempengaruhi struktur keseluruhan.

Hubungan antar tabel:

- Tabel Faktur terhubung dengan Tabel Kendaraan melalui No Polisi.
- Tabel Faktur terhubung dengan Tabel Mekanik melalui Mekanik ID.
- Tabel Detail Faktur terhubung dengan Tabel Faktur melalui No Faktur.
- Tabel Detail Faktur terhubung dengan Tabel Parts melalui Kode Parts.

Struktur ini memungkinkan untuk melacak layanan yang diberikan pada kendaraan tertentu, oleh mekanik tertentu, dengan parts yang digunakan, tanpa duplikasi data yang tidak perlu.

TABEL-TABEL BESERTA RELASINYA 3NF



Proses Penginputan Data:

MASTER

Tabel Parts di isi dua data/record

Tabel Kendaraan di isi satu record atau satu kendaraan

```
MariaDB [otomotif_ilham]> insert into KENDARAAN values
-> ('B3117LB','Biru','Supra X','2005');
Query OK, 1 row affected (0.055 sec)

MariaDB [otomotif_ilham]> select * from kendaraan;
+-----+
| no_polisi | warna | merek | tahun |
+-----+
| B3117LB | Biru | Supra X | 2005 |
+-----+
1 row in set (0.000 sec)
```

Tabel Mekanik contoh satu mekanik saja

```
MariaDB [otomotif_ilham]> insert into MEKANIK values
-> ('DDE','Djoko Dewanto','PEKALONGAN',028197889);
Query OK, 1 row affected (0.054 sec)

MariaDB [otomotif_ilham]> select * from mekanik;
+-----+
| id_mekanik | nm_mekanik | alamat | telp |
+-----+
| DDE | Djoko Dewanto | PEKALONGAN | 28197889 |
+-----+
1 row in set (0.000 sec)
```

Tabel Faktur Transaksi insert satu data karena akan melakukan 1 transaksi

Grand_total null karena belum input transaksi parts yang di beli

TRANSAKSI

Kemudian kita melakukan transaksi pembelian 2 parts untuk service di tabel transaksi.

Nah dari transaksi di atas nanti akan kita hitung grand total nya.

Insert tabel diskon karena dari ke 2 parts tersebut memiliki diskon.

• UTILITI

Insert tabel potongan global untuk memberikan potongan setiap transaksi

Insert tabel header untuk membuat template yang akan di gunakan di struk

Kemudian setelah melakukan transaksi harusnya stok parts berkurang kan sesuai dengan kuantum pembelian/transaksi. Maka dari itu perlu update record parts agar stok nya berkurang menggunakan rumus berikut:

Selanjutnya di karenakan ada diskon dari ke 2 parts tersebut maka total harga dikurangi diskon dari masing-masing transaksi dengan menggunakan rumus berikut :

```
MariaDB [otomotif_ilham] > UPDATE transaksi trans
-> JOIN diskon D ON trans.kd_parts = D.kd_parts
-> JOIN parts p ON trans.kd_parts = p.kd_parts
-> SET trans.total_harga = trans.total_harga - (trans.kuantum * D.diskon);
Query OK, 2 rows affected (0.045 sec)
Rows matched: 2 Changed: 2 Warnings: 0

MariaDB [otomotif_ilham] > select * from transaksi;
| no_faktur | kd_parts | kuantum | harga | total_harga |
| 05103214 | 20W501000CC | 2 | 27000 | 52000 |
| 05103214 | SERV001 | 1 | 25000 | 23000 |
| trans.kuantum * D.diskon);

Total_harga tanpa diskon dikurangi Kuantum * diskon |
| 05103214 | 20W501000CC | 2 | 27000 | 52000 |
| 05103214 | SERV001 | 1 | 25000 | 23000 |
| trans.kuantum * D.diskon);
```

Setelah diskon kita akan update grand_total dengan SUM.

```
MariaDB [otomotif_ilham]> UPDATE faktur_transaksi ft
  -> SELECT t.no_faktur, SUM(t.total_harga) AS total harga
  ->
       FROM transaksi t
  -> GROUP BY t.no_faktur
   -> ) AS temp ON ft.no_faktur = temp.no_faktur
  -> SET ft.grand total = temp.total harga;
Query OK, 1 row affected (0.055 sec)
Rows matched: 1 Changed: 1 Warnings: 0
MariaDB [otomotif_ilham]> select * from faktur_transaksi;
| no_faktur | tgl_faktur | no_polisi | id_mekanik | grand_total |
+----+
| 05103214 | 2005-10-25 | B3117LB | DDE | 75000 |
+----+
1 row in set (0.000 sec)
```

Grand toal sudah terupdate dari sum(total harga).

Kemudian setelah grand total sudah di dapatkan, maka berikan update untuk mengurangi grand total dengan mengambil nilai potongan yang ada pada tabel potongan global dimana jika nilai potongan >= 1 maka grand total akan dikurangi.

```
MariaDB [otomotif ilham]> UPDATE faktur transaksi ft
   -> SET ft.grand total = ft.grand total - (
        SELECT COALESCE(potongan, 0) FROM potongan global
   ->
   -> )
   -> WHERE (
        SELECT COALESCE(potongan, 0) FROM potongan global
   ->
   -> ) >= 1;
Query OK, 1 row affected (0.055 sec)
Rows matched: 1 Changed: 1 Warnings: 0
MariaDB [otomotif_ilham]> select * from faktur_transaksi;
| no_faktur | tgl_faktur | no_polisi | id_mekanik | grand_total |
+----+
| 05103214 | 2005-10-25 | B3117LB | DDE | 73000 |
1 row in set (0.000 sec)
```

Terlihat grand total sudah terupdate nilainya yakni berkurang karena nilai potongan

- Subquery (SELECT COALESCE(potongan, 0) FROM potongan_global) digunakan untuk mengambil nilai potongan global dari tabel potongan global.
- Kondisi WHERE memastikan bahwa pengurangan grand total hanya dilakukan jika nilai potongan dari potongan global lebih besar atau sama dengan 1.

OUTPUT CETAK STRUK

```
-> tr.kuantum, SF
-> FORMAT(tr.harg
-> FORMAT(tr.harg
-> FORMAT(tr.tote
-> SEPARATOR '\n'
-> ), "\n", -> REPEAT(-', 102),
-> SPACE(80 - CHAR_LE
-> "Pottongan : ", FOF
-> SPACE(80 - CHAR_LE
-> ) AS formatted_output
-> FROM
-> HEADER h
                               SEPARATOR '\n'
), "\n",
REPEAT('-', 102), "\n",
SPACE(80 - CHAR_LENGTH(FORMAT(COALESCE((SELECT potongan FROM potongan_global LIMIT 1), 0), 0)) - 1),
"Potongan : ", FORMAT(COALESCE((SELECT potongan FROM potongan_global LIMIT 1), 0), 0), "\n",
SPACE(80 - CHAR_LENGTH(FORMAT(ft.grand_total, 0)) - 0), "Total : ", FORMAT(ft.grand_total, 0), "\n"
         -> FROM
-> HEADER h
-> JOIN
-> faktur_transaksi ft ON h.kd_perusahaan = h.kd_perusahaan
-> JOIN
-> kendaraan k ON ft.no_polisi = k.no_polisi
-> JOIN
-> mekanik m ON ft.id_mekanik = m.id_mekanik
-> JOIN
-> transaksi tr ON ft.no faktur = tr.no faktur
         -> transaksi tr ON ft.no_faktur = tr.no_faktur
-> LEFT JOIN
          -> parts p ON tr.kd_parts = p.kd_parts
-> LEFT JOIN
           -> terr John
-> diskon d ON tr.kd_parts = d.kd_parts
-> GROUP BY
-> ft.no_faktur;
```

Boyce-Codd normal form (BCNF or 3.5NF)

Dari normalisasi tabel-tabel sampai ke 3NF, masih ada kekurangan dari sistem basis data tersebut. Yakni kita tidak tau history kapan dan berapa nilai diskon dan potongan.

Karena sewaktu-waktu nilai diskon dan potongan bisa berubah sesuai peraturan perusahaan, namun kita ingin tau history diskon dan potongan pada suatu transaksi di masa lalu.

Maka dari itu untuk membuat sistem basis data tersebut menjadi BCNF atau tidak ada lagi data yang kosong dan tidak terjadi redudanci makan akan di buatkan 2 tabel lagi yakni history diskon dan history potongan yang bertujuan untuk meningkatakan integritas data.

Membuat tabel history diskon:

Berelasi dengan tabel faktur_transaksi dimana terdapat tgl_faktur (waktu kerjadian transaksi) dan tabel parts untuk menentukan part/produk yang di diskon.

Kemudian insert 2 record untuk 2 parts yang di diskon dari transaksi di atas tadi.

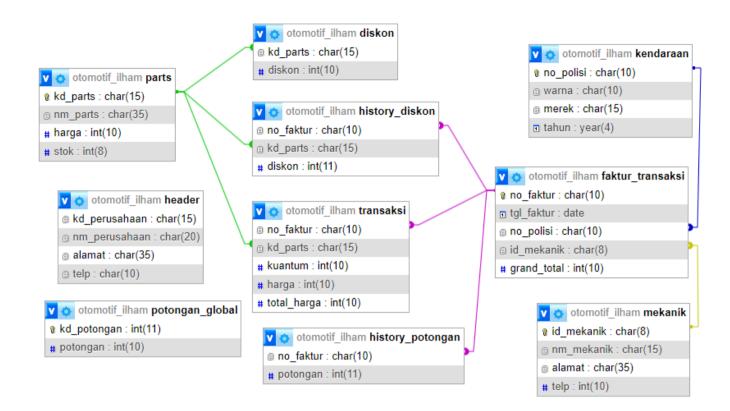
Selain diskon kita juga perlu mengetahui history_potongan.

Berelasi dengan tabel faktur_transaksi untuk mengetahui tgl_faktur (waktu kejadian transaksi)

Potongan diambil dari nilai potongan global pada saat itu.

Untuk itu kita insert data potongan sesuai transaksi diatas tadi.

Dengan demikian maka normalisasi sudah mencapai BCNF.



SELESAI

1. Buatlah ERD dari Kasus di bawah ini :

(TAMPILKAN KOMPONEN , KARDINALITAS DAN TAHAP PEMBUATAN ERD)

Sebuah usaha penitipan motor yang berada di dekat terminal bis antar kota ingin membuat sistem penitipan motor dengan data :

- a. Data pelanggan (penitip) terdiri dari data : no ktp, nama , alamat , telp hp
- b. Data petugas operator terdiri dari data : no pegawai, nama , alamat , no telp
- c. Data harga titip perhari : kode kendaraan dan harga jasa titip per hari (catatan ada 3 jasa yaitu sepeda , sepeda motor, mobil) harganya berbeda beda untuk tiap harinya menitip
- d. Data transaksi terdiri dari : tgl nitip , tgl ambil kendaraan, jumlah hari, kode kendaraan, no ktp, no kendaraan, biaya titip, no pegawai.
- e. Data di atas bisa di tambahkan data pendukung yang lain jika anda inginkan tetapi tidak boleh keluar dari jalur data penitipan motor.

KOMPONEN:

Tabel Pelanggan

Field	Type	
No_ktp	Varchar(20)	
nama	Varchar(100)	
Alamat	text	
Telp_hp	Varchar(20)	

Tabel Petugas

Field	Туре	
No_pegawai	Varchar(20)	
nama	Varchar(100)	
Alamat	text	
Telp_hp	Varchar(20)	

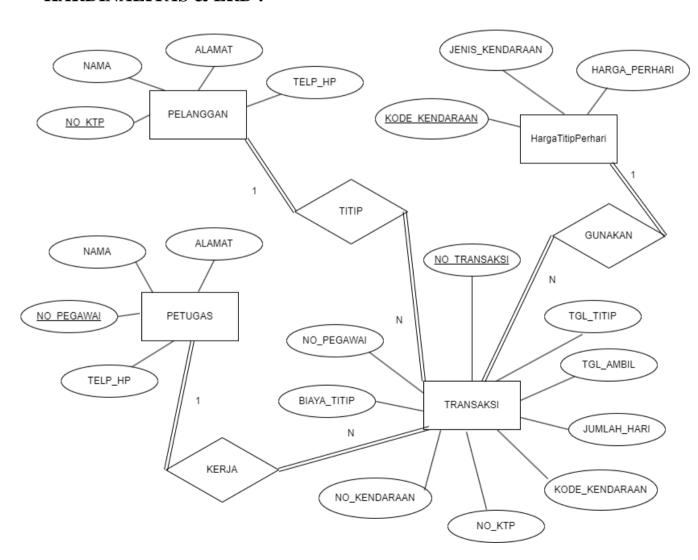
Tabel Harga Tititp Perhari

Field	Type	
Kode_kendaraan	Varchar(20)	
Jenis_kendaraan	Varchar(50)	
Harga_titip_perhari	Int(11)	

Tabel Transaksi

Field	Туре	
No_transaksi	Int(11)	
Tgl_nitip	date	
Tgl_ambil	date	
Jumlah_hari	Int(11)	
Kode_kendaraan	Varchar(20)	
No_ktp	Varchar(20)	
No_kendaraan	Varhchar(50)	
Biaya_titip	Int(11)	
No_pegawai	Varchar(20)	

KARDINALITAS & ERD:



1. Pelanggan - Transaksi

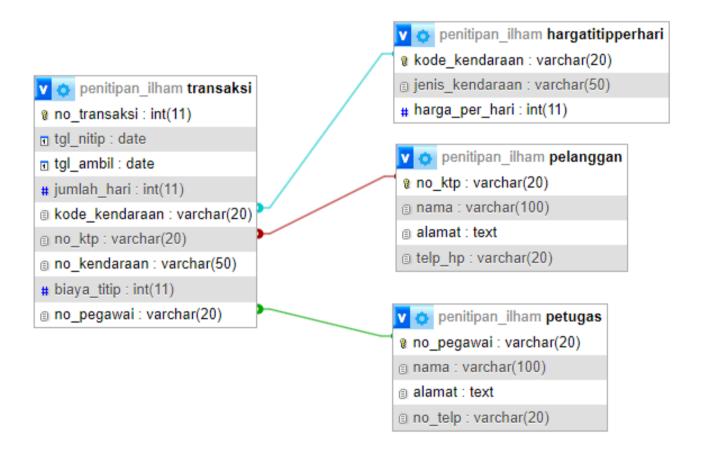
- o Kardinalitas: 1
- Seorang pelanggan dapat melakukan banyak transaksi, tetapi satu transaksi hanya dilakukan oleh satu pelanggan.

2. Petugas - Transaksi

- o Kardinalitas: 1
- Seorang petugas operator dapat menangani banyak transaksi, tetapi satu transaksi hanya ditangani oleh satu petugas.

3. Harga Titip Perhari - Transaksi

- o Kardinalitas: 1
- Satu harga titip per hari berlaku untuk banyak transaksi, tetapi satu transaksi hanya berlaku untuk satu harga titip.



INSERT DATA MELAKUKAN PENITIPAN:

input data petugas dulu.

Input data harga penitipan perhari

Input data pelanggan Andi yang mau menitip kendaraan

Setelah itu input transaksi penitipan

```
MariaDB [penitipan_ilham]> INSERT INTO Transaksi
-> (no_transaksi, tgl_nitip, tgl_ambil, jumlah hari, kode_kendaraan,
-> no_ktp, no_kendaraan, biaya_titip, no_pegawai)
-> VALUES (01, '2024-07-10', NULL, NULL, 'M020',
-> '6543210987654321', '42076', 2000, 'A11');
Query OK, 1 row affected (0.044 sec)

MariaDB [penitipan_ilham]> select * from transaksi;
| no_transaksi | tgl_nitip | tgl_ambil | jumlah_hari | kode_kendaraan | no_ktp | no_kendaraan | biaya_titip | no_pegawai |
| 1 | 2024-07-10 | NULL | NULL | M020 | 6543210987654321 | A2076 | 2000 | A11 |
1 row in set (0.000 sec)
```

Kenapa tgl_ambil dan jumlah_hari null? Karena belum melakukan pengambilan jadi belum tau tgl_ambil dan jumlah_hari nya.

UPDATE DATA MELAKUKAN PENGAMBILAN:

Kemudian setelah melakukan penitipan pelanggan akan mengambil sepeda motornya pada tanggal 12-07-2024, Maka menggunakan update data sebagai berikut:

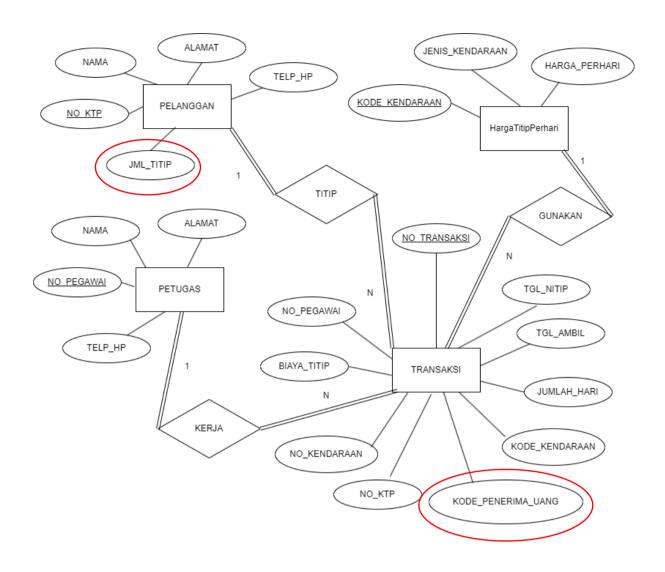
```
MariaDB [penitipan_ilham]> UPDATE Transaksi
-> SET tgl_ambil = '2024-07-12',
-> jumlah_hari = DATEDIFF('2024-07-12', '2024-07-10'),
-> biaya_titip = 2000 * DATEDIFF('2024-07-12', '2024-07-10')
-> WHERE no_transaksi = 01;
Query OK, 1 row affected (0.056 sec)
Rows matched: 1 Changed: 1 Warnings: 0

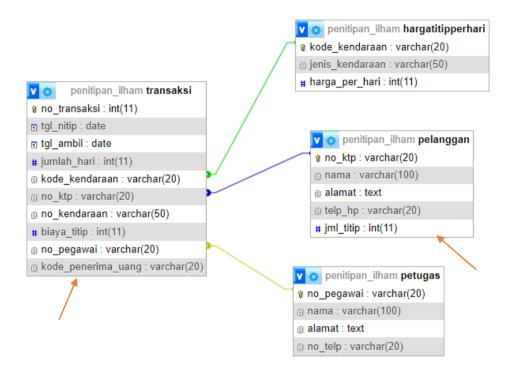
MariaDB [penitipan_ilham]> select * from transaksi;
| no_transaksi | tgl_nitip | tgl_ambil | jumlah_hari | kode_kendaraan | no_ktp | no_kendaraan | biaya_titip | no_pegawai |
| 1 | 2024-07-10 | 2024-07-12 | 2 | M020 | 6543210987654321 | A2076 | 4000 | A11 |
| 1 row in set (0.000 sec)
```

- **UPDATE Transaksi**: Menentukan tabel yang akan diupdate, yaitu Transaksi.
- **SET tgl_ambil** = '2024-07-12': Mengatur kolom tgl_ambil untuk diupdate dengan nilai '12-07-2024'.
- jumlah_hari = DATEDIFF('2024-07-12', '2024-07-10'): Menghitung selisih hari antara tanggal '12-07-2024' (tgl_ambil) dan '10-07-2024' (tgl_nitip) menggunakan fungsi DATEDIFF. Hasilnya akan disimpan ke kolom jumlah_hari.
- biaya_titip = 2000 * DATEDIFF('2024-07-12', '2024-07-10'): Menghitung biaya titip berdasarkan *harga titip per hari* (2000 dalam contoh ini) dikali jumlah hari. Hasil perhitungan ini akan disimpan ke kolom biaya_titip.
- WHERE no_transaksi = 01: Membatasi operasi update hanya pada baris dengan no_transaksi yang sama dengan 01.

TAMBAHAN DATA PENDUKUNG:

- 1. Untuk memberikan pelayanan yang berbeda kepada pelanggan dengan jumlah titip tertentu maka diperlukan atribut pendukung yakni jumlah titip yang akan di tambahkan ke tabel pelanggan. Jadi pelayanan tergauntng sebarapa banyak jumlah penitipan pelanggan.
- 2. Darti tabel-tabel di atas petugas/pegawai bekerja secara shit, Atau bergantian dengan waktu yang sudah di tentukan, misal si A dari pagi sampai sore si B dari sore sampe pagi. Nah dengan itu timbul sebuah masalah dimana perlu tau siapa pegawai yang menerima uang sedangkan 2 orang yang saling bergantian shift tidak terdata siapa yang menerima uang. Maka dari itu buat atribut baru untuk menyimpan siapa pegawai yang menerima uang dengan atribut beranama kode_penerima_uang di tabel transaksi yang nilainya di ambil dari no pegawai.





Setelah itu UPDATE jml_titip berdasarkan jumlah record di tabel transaksi dengan no_ktp yang sama:

Terlihat nilai jml_titip sudah ada yakni benar 1 record sesuai dengan transaksi.

```
MariaDB [penitipan_ilham]> select * from transaksi;
| no_transaksi | tgl_nitip | tgl_ambil | jumlah hari | kode_kendaraan | no_ktp | no_kendaraan | biaya_titip | no_pegawai | kode_penerima_uang |
| 1 | 2024-07-10 | 2024-07-12 | 2 | M020 | 6543210987654321 | A2076 | 4000 | A11 | NULL |
| 1 row in set (0.000 sec)
```

Nilai kode_penerima_uang null dulu, karena akan di update.

```
MariaDB [penitipan_ilham]> update transaksi set kode_penerima_uang='A11' where no_transaksi=01;
Query OK, 1 row affected (0.052 sec)
Rows matched: 1 Changed: 1 Warnings: 0

MariaDB [penitipan_ilham]> select * from transaksi;

no_transaksi | tgl_nitip | tgl_ambil | jumlah_hari | kode_kendaraan | no_ktp | no_kendaraan | biaya_titip | no_pegawai | kode_penerima_uang |

1 | 2024-07-10 | 2024-07-12 | 2 | M020 | 6543210987654321 | A2076 | 4000 | A11 | A11 |

1 row in set (0.000 sec)
```

Nah bagaiamana jika pegawai yang menerima uang berbeda, apakah bisa? **Bisa,** input data petugas lagi.

```
MariaDB [penitipan_ilham]> insert into petugas values
-> ('A22','WATI','SEMARANG','6283654654560');
Query OK, 1 row affected (0.046 sec)
```

Melakukan Penitipan lagi dengan pegawai yang di titipi dan penerima uang berbeda pegawai.

```
MariaDB [penitipan_ilham]> INSERT INTO Transaksi
-> (no_transaksi, tgl_nitip, tgl_ambil, jumlah hari, kode_kendaraan,
-> no_ktp, no_kendaraan, biaya_titip, no_pegawai)
-> VALUES (02, '2024-07-13', NULL, NULL, 'MB03',
-> '6543210987654321', '88776', '5000, 'A11');
Query OK, 1 row affected (0.650 sec)

MariaDB [penitipan_ilham]> select * from transaksi;

no_transaksi | tgl_nitip | tgl_ambil | jumlah_hari | kode_kendaraan | no_ktp | no_kendaraan | biaya_titip | no_pegawai | kode_penerima_uang |
| 1 | 2024-07-18 | 2024-07-12 | 2 | M020 | 6543210987654321 | A2076 | 4000 | A11 | A11 |
| 2 | 2024-07-13 | NULL | NULL | M083 | 6543210987654321 | B8776 | 5000 | A11 | NULL |
2 rows in set (0.000 sec)
```

Setelah itu melakukan pengambilan dengan UPDATE kolom tgl_ambil, jumlah_hari, biaya titip dan kode_penerima_pegawai.

```
MariaDB [penitipan_ilham]> UPDATE Transaksi
-> SET tgl_ambil = '2024-07-15', '2024-07-13'),
-> jumlah hari = DATEDIFF('2024-07-15', '2024-07-13'),
-> biaya_titip = 5000 * DATEDIFF('2024-07-15', '2024-07-13'),
-> kode_penerima_uang = 'A22'
-> WHERE no_transaksi = 02;
Query OK, 1 row affected (0.047 sec)
Rows matched: 1 Changed: 1 Warnings: 0

MariaDB [penitipan_ilham]> select * from transaksi;

| no_transaksi | tgl_nitip | tgl_ambil | jumlah_hari | kode_kendaraan | no_ktp | no_kendaraan | biaya_titip | no_pegawai | kode_penerima_uang |
| 1 | 2024-07-10 | 2024-07-12 | 2 | M020 | 6543210987654321 | A2076 | 4000 | A11 | A11 |
| 2 | 2024-07-13 | 2024-07-15 | 2 | MB03 | 6543210987654321 | B8776 | 10000 | A11 | A22 |
| 2 rows in set (0.000 sec)
```

tgl_ambil = '2024-07-15': Mengubah kolom tgl_ambil menjadi tanggal '2024-07-15'. Ini mengindikasikan tanggal di mana kendaraan diambil kembali oleh pelanggan.

jumlah_hari = DATEDIFF('2024-07-15', '2024-07-13'): Menghitung jumlah hari antara tanggal '2024-07-15' dan '2024-07-13', yaitu 2 hari. Hasil perhitungan ini disimpan di kolom jumlah_hari. Hal ini menggambarkan berapa lama kendaraan tersebut dititipkan.

biaya_titip = 5000 * DATEDIFF('2024-07-15', '2024-07-13'): Menghitung biaya titip dengan mengalikan harga per hari (5000) dengan jumlah hari yang dihitung sebelumnya, yaitu 2 hari. Hasil perhitungan ini disimpan di kolom biaya_titip. Biaya titip ini dikenakan sesuai dengan tarif yang berlaku untuk jenis kendaraan yang dititipkan.

kode_penerima_uang = 'A22': Mengubah nilai kolom kode_penerima_uang menjadi 'A22'. Ini menunjukkan kode atau identifikasi untuk pihak yang menerima pembayaran biaya titip tersebut.

WHERE no_transaksi = 02: Membatasi perubahan hanya untuk data dengan nomor transaksi 02. Ini memastikan bahwa perubahan hanya berlaku untuk transaksi spesifik dengan nomor 02 di dalam tabel Transaksi.

2. Terangkan Pemampatan data berikan contohnya

• Data Sebelum Pemampatan:

Tabel Transaksi yang berisi informasi harga titip di setiap transaksi :

Id_transaksi	Kode_kendaraan	Harga_perhari	Jumlah_hari	Biaya_titip
1	SP	5000	3	15000
2	SM	10000	2	20000
3	MB	20000	1	20000

• Data Setelah Pemampatan:

Memisahkan data harga titip ke dalam table terpisah dan merujuknya dalam table transaksi :

Tabel harga titip perhari

Kode_kendaraan	Harga_per_hari	
SP	5000	
SM	10000	
MB	20000	

Tabel Transaksi

Id_transaksi	Kode_kendaraan	Jumlah_hari	Biaya_titip
1	SP	3	15000
2	SM	2	20000
3	MB	1	20000

Reduksi Redudansi: Informasi harga titip tidak perlu di ulang di setiap transaksi.

Konsistensi Data: Perubahan harga hanya perlu dilakukan di suatu tempat.

Efisiensi Penyimpanan : Mengurangi jumlah data yang di simpan dalam table transaksi.ss